

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MATARAM**  
**TAHUN 2015 - 2034**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MATARAM**  
Jalan Swakarsa III No 10 – 14 Grisak Kekalik Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram Tahun 2015-2034.

Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi sivitas akademika dalam rangka pengembangan ke depan, sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram. Tentu saja RIP ini harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan *Rencana Strategis (Renstra)* dan *Rencana Operasional (Renop)* dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat institusi hingga ke tingkat program studi.

Tidak lupa, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran sehingga RIP ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, RIP ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Semoga dokumen RIP ini dapat memberikan informasi kepada seluruh sivitas akademika mengenai Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram tahun 2015-2024.

Terima kasih.

Mataram, Mei 2015

Ketua



*Chairun Nasirin*  
Dr. Chairun Nasirin, M.Pd., MARS

## DAFTAR ISI

	Hal.
COVER .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	1
B. Sejarah .....	2
C. Dasar Hukum Penyusunan RIP .....	3
BAB II ANALISA SWOT.....	7
BAB III ARAH PENGEMBANGAN ( <i>ROAD MAP</i> ).....	14
A. Arah Pengembangan STIKES Mataram 2015 – 2034 .....	14
BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA .....	16
A. Tahap I (2015-2019) Pemantapan Daya Saing Lokal.....	16
B. Tahap II (2020-2024) Pemantapan Daya Saing Indoensia Timur .....	21
C. Tahap III (2025-2029) Pemantapan Daya Saing Nasional.....	26
D. Tahap IV (2030-2034) Pemantapan Daya Saing Global.....	31
BAB V PENUTUP.....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram merupakan institusi pendidikan kesehatan di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebagai institusi pendidikan yang telah berumur 12 tahun, pencapaian tujuan yang telah diraih saat ini belum dapat dianggap sebagai capaian yang optimal. Dari kegiatan tridarma perguruan tinggi, STIKES Mataram selama ini masih menitik beratkan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran sebagai darma yang pertama. Sementara itu, darma kedua yaitu penelitian dan darma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan namun belum optimal.

Pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara seimbang sinergis antar masing-masing darma tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika STIKES Mataram pada tingkat lokal nasional, regional dan global.

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada tahun 2000 dan berlaku sampai dengan tahun 2014 dan RIP kedua direncanakan berlaku dalam waktu 20 tahun (tahun 2015 sampai dengan 2034).

Pada tahun 2015, STIKES Mataram telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam periode "Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi" meskipun belum mencapai seluruh target yang ditetapkan. Di bidang pendidikan, sebagian program studi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis riset dengan mayoritas program studi mencapai akreditasi B, sementara kualifikasi dosen S2 dan S3 meningkat meski belum mencapai rasio ideal. Bidang penelitian menunjukkan peningkatan dengan tersedianya dokumen RIP penelitian, bertambahnya kelompok penelitian di tingkat program studi/laboratorium, dan meningkatnya publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi, meskipun center of excellence masih dalam tahap pengembangan awal. Bidang pengabdian masyarakat juga memperlihatkan perkembangan dengan terbentuknya unit penjaminan mutu dan meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKL, meski koordinasi antara Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian belum optimal.

Transformasi STIKES Mataram dari institusi berbasis pendidikan menjadi institusi berbasis riset masih memerlukan upaya yang lebih intensif, terutama dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran dan pengabdian

masyarakat. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal telah dibangun meskipun belum luas dan intensif, website institusi telah berfungsi cukup baik sebagai media informasi dan promosi, namun partisipasi alumni dalam pengembangan karir dan penjembitanan sektor kerja masih terbatas dengan Job Placement Centre masih dalam tahap reorganisasi. Secara keseluruhan, STIKES Mataram telah menunjukkan perkembangan dalam memenuhi standar minimum perguruan tinggi sesuai BSNP dan meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional, namun penguatan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, dan perluasan jaringan kerjasama masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi dalam rencana pengembangan berikutnya.

Penyusunan RIP rentang waktu 2015-2034 diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap civitas akademika dan seluruh stakeholder terkait. Focus Group Discussion (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyusun yang ditetapkan melalui SK Ketua STIKES Mataram. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika STIKES Mataram.

## **B. Sejarah STIKES Mataram**

STIKES Mataram didirikan 2000 oleh Bapak Drs. H. Sutiman AA sebagai pendiri Yayasan Al Amin Mataram. Pada awal berdiri STIKES Mataram bernama “Sekolah Tinggi Kesehatan Mataram” disingkat STKM. Atas saran Kasubdit Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta Dikti singkatan STKM dirubah menjadi “Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram” hingga saat ini Program studi yang dikelola oleh STIKES Mataram adalah Ilmu Keperawatan Jenjang S1 Keperawatan Program Reguler dan Program Alih Jenjang pada bulan Juni 2000. STIKES Mataram dievaluasi oleh LLDikti VIII Denpasar untuk dicek secara faktual persyaratan administrasi maupun sarana/prasarana akademik guna direkomendasi untuk diprocessing lebih lanjut ke Dirjen Dikti Depdiknas guna mendapat ijin/status.

Ketersediaan tenaga kesehatan professional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat). Atas tantangan kebutuhan tersebut, dirintislah upaya pendirian STIKES Mataram sejak tahun 1999. Pada tanggal 18 Agustus 2000. STIKES Mataram mendapatkan Status Terdaftar berdasarkan SK Mendiknas Nomor: 159/D/O/2000 untuk Jenjang Program S1 Keperawatan. Seiring dengan diterbitkannya Status tersebut maka pada tahun 2000 STIKES Mataram mulai

menerima mahasiswa baru. Kemudian terbit perpanjangan ijin SK Mendiknas RI No. 2388/D/T/2005. Sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan diri, maka pada bulan November 2005 dilaksanakan akreditasi pada Prodi Ners STIKES Mataram dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 037/BAN-PT/AK-IX/S-1/III/2006* dengan nilai akreditasi D. Akreditasi berikutnya dilaksanakan pada bulan Desember 2008 dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 005/BAN-PT/AK-XII/S-1/IV/2009* dengan nilai akreditasi C. Peningkatan nilai akreditasi ini merupakan hasil kerja keras dari segenap civitas akademika STIKES Mataram dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Sementara itu untuk Program Pendidikan Ners telah pula mendapatkan Ijin Penyelenggaraan SK Kemendiknas Nomor : 53/D/T/2010. Status legalitas yang terakhir adalah telah terbitnya Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Nomor : 14664/D/T/K- VIII/2013. Sedangkan untuk izin penyelenggaraan program studi kebidanan program diploma empat nomor : 42/M/Kp/III/2015.

### **C. Dasar Hukum Penyusunan RIP**

1. Undang-undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang system Pendidikan nasional
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan
5. PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
6. PP no. 66 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
7. Rencana strategis kementerian riset teknologi dan Pendidikan tinggi tahun 2015-2019
8. Rencana pembangunan jangka Panjang kementerian Pendidikan nasional 2005-2025
9. Statuta STIKES Mataram

### **D. Visi, Misi dan Tujuan STIKES Mataram**

Visi, Misi dan Tujuan STIKES Mataram

#### **1. Visi STIKES Mataram**

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing global, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis pada tahun 2034.

Makna dari Visi STIKES Mataram

➤ **Pengetahuan kesehatan** artinya pemahaman dan keterampilan di bidang pelayanan kesehatan. **Teknologi kesehatan praktis** artinya teknologi kesehatan praktis adalah alat, teknik atau sistem yang dirancang untuk efisiensi, akurasi, dan efektivitas pelayanan kesehatan dalam praktik sehari-hari melalui integrasi komprehensif yang menggabungkan aspek diagnostik, preventif, dan komunikatif yang tidak hanya berfokus pada peralatan medis, tetapi juga mencakup manajemen data, edukasi, dan kolaborasi komunitas untuk menciptakan ekosistem kesehatan yang holistik dan berkelanjutan.

a. **IK :**

- Pendidikan : Adanya mata kuliah yang mendukung penciri dari visi
- Penelitian : Adanya penelitian yang mengarah pada teknologi kesehatan praktis.
- Pengabdian kepada Masyarakat : Adanya pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada teknologi kesehatan praktis.

➤ **Berdayasaing Global** artinya mampu dan siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi kesehatan secara Internasional.

b. **IK :**

- Pendidikan :
  - 1) Lulusan yang terserap pada pasar kerja internasional
  - 2) Penyesuaian kurikulum berbasis internasional
  - 3) Peningkatan SDM dalam penguasaan Bahasa Inggris
  - 4) Peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat internasional
- Penelitian : Peningkatan kerjasama penelitian di tingkat internasional, peningkatan publikasi di tingkat internasional.
- Pengabdian kepada Masyarakat : Peningkatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.

## 2. Misi STIKES Mataram

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing nasional dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis
- b. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis

riset

e. Menyelenggarakan kerjasama secara berkelanjutan untuk pengembangan institusi

### **3. Tujuan STIKES Mataram**

- a. Terciptanya lulusan yang professional, berintegritas dan mampu bersaing secara global
- b. Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global
- c. Terselenggaranya penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK
- d. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
- e. Terselenggaranya kerjasama secara berkelanjutan untuk pengembangan institusi

### **4. Sasaran STIKES Mataram**

Dari 4 Tujuan diatas dijabarkan menjadi 16 sasaran, dengan rincian sebagai berikut :

Tujuan 1 : Terciptanya lulusan yang professional, berintegritas dan mampu bersaing

Sasaran :

- 1) Meningkatkan status akreditasi institusi
- 2) Menetapkan standar kompetensi lulusan
- 3) Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan *stakeholder*

Tujuan 2 : Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global

Sasaran :

- 4) Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan berpendidikan D3 dan dosen tetap berpendidikan S-2 dan S3 sesuai bidang keilmuan
- 5) Meningkatnya kualifikasi jabatan fungsional dosen dan tersertifikasi
- 6) Meningkatnya aktivitas akademik untuk mendukung suasana akademik dan mimbar akademik

Tujuan 3 : Terselenggaranya penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK

Sasaran :

- 7) Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dosen
- 8) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional, nasional terakreditasi, Internasional dan Internasional Terindeks.
- 9) Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai oleh UPPS, Hibah pemerintah dan non pemerintah.
- 10) Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Paten dan Hak Cipta)

11) Meningkatnya Media Publikasi Ilmiah.

Tujuan 4 : Terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan hasil penelitian tepat guna untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

Sasaran :

12) Meningkatnya jumlah dan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen

13) Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi

14) Meningkatnya jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh UPPS, hibah pemerintah dan non pemerintah

15) Meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat secara institusional dengan mitra kerjasama

Tujuan 5 : Terselenggaranya kerjasama secara berkelanjutan dengan stakeholder dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran :

16) Meningkatnya jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram secara Nasional dan Internasional.

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

Penyusunan analisis SWOT dalam penyusunan RIP ini dilakukan setelah dilakukan analisis situasi. Dalam menyusun analisis SWOT STIKES Mataram menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan dan kerjasama.

#### **A. Analisa Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal**

Dalam merencanakan arah pengembangan perguruan tinggi perlu dilakukan analisa lingkungan, analisis lingkungan mencakup analisis kondisi atau faktor-faktor lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang diperkirakan memiliki pengaruh penting terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan STIKES Mataram di masa datang.

##### ➤ **Kondisi Lingkungan Eksternal**

Bagian ini memotret faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perguruan tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat calon mahasiswa untuk menempuh studi di suatu perguruan tinggi. Faktor tersebut antara lain :

#### **1. Ancaman**

- a. Kebijakan Pemerintah dalam penyelenggaraan program studi selalu berubah-ubah, terkadang memberatkan PTS.
- b. Peluang kerja bagi lulusan program studi tertentu akan terbatas.
- c. Pembukaan program studi baru semakin sulit dan dengan persyaratan yang berat.
- d. Otonomi daerah yang digulirkan pemerintah telah mendorong banyak kabupaten/kota di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk mendirikan perguruan tinggi, atau setidaknya memberikan peluang besar berdirinya perguruan tinggi Swasta di daerah.
- e. Perubahan status perguruan tinggi negeri menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Banyak dari mereka yang kini semakin agresif mencari calon mahasiswa dengan menawarkan program-program yang selama ini menjadi garapan perguruan tinggi Swasta.

- f. Liberalisasi di bidang pendidikan sebagai dampak dari AFTA, WTO. Salah satu akibat liberalisasi ini adalah munculnya perguruan tinggi dari luar negeri yang membuka cabang di Indonesia, baik secara langsung maupun bekerjasama dengan perguruan tinggi lokal.
- g. Kondisi perekonomian nasional yang belum membaik. Keadaan ini menyebabkan daya beli masyarakat turun, termasuk kemampuannya untuk menempuh pendidikan tinggi.

## **2. Peluang**

- a. Adanya peluang banding bagi program studi yang memperoleh nilai kurang.
- b. Minat masyarakat untuk memanfaatkan institusi pendidikan Kesehatan semakin meningkat, terbukti dengan semakin banyaknya sekolah-sekolah kesehatan
- c. Ada kecenderungan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat.
- d. Minat pihak eksternal baik industri maupun pemerintah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana penelitian menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat.

### ➤ **Kondisi Lingkungan Internal**

Berikut ini akan diuraikan sejumlah kelemahan dan kekuatan yang dimiliki STIKES Mataram dalam perjalanannya menyongsong masa depan yang penuh ketidak pastian, yang mencakup antara lain:

#### **1. Kelemahan**

- a. STIKES Mataram Belum terakreditasi UNGGUL
- b. Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk program studi tertentu belum ideal.
- c. STIKES Mataram sudah membangun kerjasama (networking) dengan berbagai pihak, tetapi belum memaksimalkan potensi networking tersebut.
- d. Kultur STIKES Mataram belum terbentuk secara kuat sehingga belum dapat digunakan untuk membedakan dirinya dengan kampus lain.
- e. STIKES Mataram telah memiliki alumni dalam jumlah cukup besar. Namun, jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni terkesan belum maksimal.

#### **2. Kekuatan**

- a. STIKES Mataram memiliki 2 program studi yang telah terakreditasi dan berpotensi untuk memperbaiki nilai akreditasi
- b. STIKES Mataram lebih memilih penyelesaian secara musyawarah, mengedepankan kepentingan bersama atau persyarikatan daripada kepentingan individu atau golongan.

- c. STIKES Mataram telah mendapatkan tanggapan yang cukup baik berupa minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di STIKES Mataram
- d. STIKES Mataram membangun, memelihara dan meningkatkan terus komitmennya terhadap kualitas. Bukti dari komitmen ini adalah dimilikinya Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI), khususnya terhadap proses pembelajaran dan kurikulum yang diselenggarakan dan ditawarkan oleh STIKES Mataram.
- e. STIKES Mataram juga memiliki komitmen untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang memiliki nilai etika yang tinggi sebagai kendaraan penting untuk menghasilkan lulusan yang memiliki visi dan misi yang mandiri dan Unggul.
- f. STIKES Mataram telah mengadopsi dan menggunakan Teknologi Informasi (TI) dalam proses layanannya, baik kepada para mahasiswa dan organisasi khususnya, maupun kepada masyarakat umumnya.

## II. Analisa Posisi Organisasi STIKES Mataram

### 1. Kekuatan (Strengths)

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Rating	Skor
1	Memiliki VMTS dalam bentuk dokumen yang jelas target pencapaiannya	0.040	4	0.160
2	Penyusunan VMTS melibatkan stakeholder dan seluruh civitas akademika	0.035	4	0.140
3	VMTS mengakomodasi perubahan teknologi dengan penerapan teknologi praktis	0.035	4	0.140
4	VMTS memfasilitasi pencari institusi yaitu pelayanan kesehatan komunitas	0.035	4	0.140
5	VMTS mendukung proses tri darma untuk menghasilkan lulusan berdaya saing	0.030	4	0.120
6	Memiliki dokumen formal tata pamong yang menjamin terwujudnya visi dan misi	0.030	4	0.120
7	Terdapat renstra dan renop dengan alokasi sumber daya	0.030	4	0.120
8	Monitoring dan evaluasi kinerja struktural melalui UPMI	0.030	4	0.120
9	Memiliki beberapa pedoman akademik, pengembangan, dan pengelolaan	0.030	4	0.120
10	Terdapat UPMI sebagai lembaga pengontrol penjaminan mutu	0.030	4	0.120
11	Memiliki dokumen penjaminan mutu lengkap	0.030	4	0.120
12	Jalinan kerjasama yang baik dengan stakeholder (34 MoU)	0.030	4	0.120
13	Dokumen MoU dengan berbagai RS dari Tipe A hingga C dan Puskesmas	0.030	4	0.120
14	Minat dan antusias masyarakat pada STIKES Mataram cukup tinggi	0.030	4	0.120
15	Dana dan fasilitas untuk studi lanjut dosen	0.030	4	0.120
16	Dosen tetap 100% bergelar magister	0.030	4	0.120
17	Kurikulum sesuai visi dan misi dengan keunggulan keperawatan	0.030	4	0.120

No	Kekuatan (Strength)	Bobot	Rating	Skor
	trauma			
18	SIAKAD yang mendorong efisiensi dan efektivitas	0.025	4	0.100
19	Ketersediaan laboratorium yang lengkap	0.025	4	0.100
20	Faktor kekuatan lainnya (gabungan)	0.365	3	1.095
	<b>Total Strengths</b>	<b>1.000</b>		<b>3.335</b>

## 2. Kelemahan (Weaknesses)

No	Kelemahan (Weakness)	Bobot	Rating	Skor
1	VMTS belum tersosialisasi dan terinternalisasi pada seluruh civitas akademika	0.050	3	0.150
2	Kurangnya dukungan dari tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam penyusunan VMTS	0.040	3	0.120
3	Penerapan teknologi praktis berimplikasi pada peningkatan biaya operasional	0.045	4	0.180
4	Sosialisasi VMTS masih bersifat kognitif dan afektif, belum sampai internalisasi	0.040	3	0.120
5	Buku Pedoman Tata Pamong belum tersosialisasikan kepada seluruh komponen	0.040	3	0.120
6	Struktur organisasi cukup gemuk yang memperlambat jalur birokrasi	0.045	4	0.180
7	Perencanaan kerja melalui rapat kerja tahunan sering tertunda	0.040	3	0.120
8	Komite Etik masih bersifat Ad Hoc	0.035	2	0.070
9	Renstra dan renop belum tersosialisasi secara baik di semua level organisasi	0.045	3	0.135
10	Prinsip kepemimpinan belum merata pada semua level manajemen	0.040	3	0.120
11	Rapat yang terlalu sering dapat mengurangi kinerja tri darma perguruan tinggi	0.035	2	0.070
12	Monitoring dan Evaluasi belum terjadwal dengan baik, belum tingkat Audit Internal	0.045	3	0.135
13	Sosialisasi pedoman belum menyeluruh	0.040	3	0.120
14	Pengelola UPMI belum memiliki sertifikat Auditor Internal	0.050	4	0.200
15	Dokumen penjaminan mutu belum tersosialisasikan dengan baik	0.045	3	0.135
16	Kerjasama masih menitikberatkan pada pendidikan, bukan penelitian & pengabdian	0.045	3	0.135
17	Pola promosi masih konvensional	0.040	3	0.120
18	Beasiswa internal dari Yayasan masih sangat terbatas	0.035	2	0.070
19	Sumber dana masih dominan dari biaya studi mahasiswa	0.050	4	0.200
20	Faktor kelemahan lainnya (gabungan)	0.195	2	0.390
	<b>Total Weaknesses</b>	<b>1.000</b>		<b>2.790</b>

### 3. Peluang (Opportunities)

No	Peluang (Opportunity)	Bobot	Rating	Skor
1	Dukungan yang baik dari seluruh civitas akademika STIKES Mataram	0.040	4	0.160
2	Dukungan yang baik dari stakeholder dan alumnus	0.040	4	0.160
3	Definisi teknologi praktis yang luas memberikan keleluasaan adaptasi	0.035	3	0.105
4	Dukungan yang baik dari stakeholder eksternal	0.035	3	0.105
5	Keluasan area kesehatan komunitas memberi peluang luas untuk pengaplikasian	0.040	4	0.160
6	Terdapat UPMI sebagai kontrol dalam pembuatan dokumen-dokumen	0.035	3	0.105
7	Keterlibatan dan dukungan civitas akademika dalam pengaplikasian VMTS	0.035	3	0.105
8	Keberadaan unit-unit struktural dan fungsional memudahkan koordinasi	0.030	3	0.090
9	Perampingan dan efisiensi struktur organisasi dimungkinkan	0.030	3	0.090
10	Kalender akademik memungkinkan penjadwalan rapat kerja per tahun	0.030	3	0.090
11	Dukungan civitas akademika dalam pembentukan komite etik yang ajeg	0.025	2	0.050
12	Dukungan civitas akademika yang tinggi untuk pelaksanaan renstra dan renop	0.035	3	0.105
13	SDM STIKES Mataram mampu menerapkan kepemimpinan operasional, organisasi & publik	0.030	3	0.090
14	Teknologi informasi memungkinkan rapat dilaksanakan secara virtual	0.025	2	0.050
15	SDM Struktural terbuka terhadap monitoring dan evaluasi	0.030	3	0.090
16	Civitas akademika mendukung kegiatan sosialisasi pedoman	0.025	2	0.050
17	Semakin bertumbuhnya institusi layanan kesehatan yang membutuhkan SDM profesional	0.040	4	0.160
18	Peningkatan jumlah kuota beasiswa KIP dari tahun ke tahun	0.035	3	0.105
19	Kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi	0.035	3	0.105
20	Faktor peluang lainnya (gabungan)	0.320	2	0.640
	<b>Total Opportunities</b>	<b>1.000</b>		<b>2.615</b>

### 4. Ancaman (Threats)

No	Ancaman (Threat)	Bobot	Rating	Skor
1	Persaingan antar institusi pendidikan kesehatan semakin meningkat	0.050	4	0.200
2	VMTS yang menekankan teknologi praktis membutuhkan pembiayaan tinggi	0.045	3	0.135
3	Kecepatan perubahan teknologi tidak sebanding dengan kecepatan adaptasi civitas	0.045	3	0.135
4	Stakeholder eksternal mempunyai MoU dengan banyak institusi	0.040	3	0.120

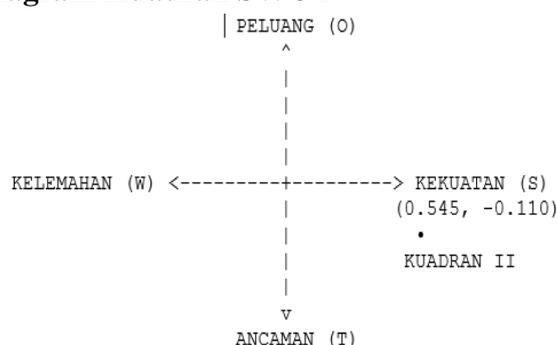
No	Ancaman (Threat)	Bobot	Rating	Skor
	pendidikan lain			
5	Antisipasi layanan kesehatan kedepan yang semakin spesifik	0.040	3	0.120
6	Perkembangan teknologi yang cepat membuat VMTS tertinggal	0.040	3	0.120
7	Persaingan lulusan dengan tambahan kompetensi khusus	0.045	4	0.180
8	Perubahan pola kerja yang semakin efektif dan efisien	0.035	2	0.070
9	Perkembangan teknologi informasi akan memangkas struktur organisasi	0.035	2	0.070
10	Ketidakhadiran stakeholder internal utama (Yayasan) dalam perencanaan keuangan	0.045	3	0.135
11	Permasalahan etik semakin banyak seiring perkembangan teknologi	0.040	3	0.120
12	Standar minimal ketenagaan meningkat tanpa diimbangi peningkatan reward	0.045	3	0.135
13	Kebutuhan eksposur dan pencitraan semakin tinggi	0.040	3	0.120
14	Kecepatan jalur komunikasi menuntut kecepatan pengambilan keputusan	0.040	3	0.120
15	Audit Internal menjadi tolok ukur dalam kinerja dan akreditasi	0.045	3	0.135
16	Pelaksanaan kegiatan dengan mitra MoU membutuhkan dukungan dana yang memadai	0.040	3	0.120
17	Institusi pendidikan lain menggunakan teknik promosi yang efektif dan masif	0.045	4	0.180
18	Perlu menjaga kualitas mahasiswa beasiswa agar kuota tidak berkurang	0.040	3	0.120
19	Kecenderungan penggunaan media digital mengurangi peran perpustakaan	0.035	2	0.070
20	Faktor ancaman lainnya (gabungan)	0.210	2	0.420
	<b>Total Threats</b>	<b>1.000</b>		<b>2.725</b>

## 5. Penentuan Koordinat dan Kuadran Koordinat SWOT:

- Sumbu X (Faktor Internal): **0.545**
- Sumbu Y (Faktor Eksternal): **-0.110**

Berdasarkan koordinat tersebut, posisi STIKES Mataram berada pada **Kuadran II**.

## 6. Diagram Kuadran SWOT



## 7. Interpretasi Kuadran II

Posisi di Kuadran II menunjukkan bahwa STIKES Mataram memiliki **kekuatan internal yang dominan** (skor  $S > W$ ) namun menghadapi **ancaman eksternal yang lebih besar** daripada peluang (skor  $T > O$ ). Ini mengindikasikan bahwa organisasi perlu menerapkan **Strategi Diversifikasi** dengan menggunakan kekuatan internal untuk mengatasi ancaman eksternal.

### **BAB III**

#### **ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)**

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) STIKES Mataram periode 2015-2034, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, STIKES Mataram akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan STIKES Mataram, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan Dua Puluh Tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

Milestone Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram  
Tahun 2015 – 2034



Gambar 3.1

Komponen/ Tahapan (road map)	Tahap Pemantapan Daya Saing Lokal (2015 – 2019)	Tahap Pemantapan Daya Saing Indonesia Timur (2020-2024)	Tahap Pemantapan Daya Saing Nasional (2025 – 2029)	Tahap Pemantapan Daya Saing Global (2030-2034)
Strategi	Koordinasi/ komitmen : Tata Kelola Organisasi yang sesuai standar mutu	Koordinasi/ komitmen : Tata Kelola Organisasi <i>Good Government</i>	Stabilisasi: Kompetensi Institusi dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Inovasi Produk Layanan Baru
Definisi	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal dengan keunggulan teknologi kesehatan praktis	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Indonesia Timur dengan keunggulan teknologi kesehatan praktis dan teknologi kesehatan praktis	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Nasional dengan keunggulan teknologi kesehatan praktis	Institusi pendidikan yang unggul dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Global dengan keunggulan teknologi kesehatan praktis
Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya sistem akademik yang SNPT</li> <li>- Terwujudnya tata kelola yang baik</li> <li>- Terwujudnya kegiatan tridarma perguruan tinggi yang menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya sistem akademik yang berstandar Indonesia Timur</li> <li>- Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dan berstandar Indonesia Timur</li> <li>- Meningkatnya kualitas kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar Indonesia Timur</li> <li>- Meningkatnya kapasitas penguasaan iptek dan teknologi kesehatan praktis di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya sistem akademik yang berstandar Nasional</li> <li>- Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dan berstandar nasional</li> <li>- Meningkatnya kualitas kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional</li> <li>- Meningkatnya kapasitas penguasaan iptek dan teknologi kesehatan praktis di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya sistem akademik yang berstandar Global</li> <li>- Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dan berstandar Global</li> <li>- Meningkatnya kualitas kegiatan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar Global</li> <li>- Meningkatnya kapasitas penguasaan iptek dan teknologi kesehatan praktis di bidang kesehatan</li> </ul>

## BAB IV

### STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

#### A. Tahap I (2015-2019) : Pemantapan Daya Saing Lokal

Pada akhir tahap ini, diharapkan STIKES Mataram sudah memenuhi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT). Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, keterampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra STIKES Mataram sebagai institusi pendidikan kesehatan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan diharapkan sudah tertanam pada stakeholder terkait. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas.

##### 1. Visi, Misi, Sasatan dan Tujuan

##### 2. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

###### a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di STIKES Mataram secara transparan dan bertanggung jawab

###### b. Strategi Dasar

Strategi dasar untuk mencapai daya saing lokal dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi STIKES Mataram yang transparan dan bertanggung jawab
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal STIKES Mataram
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama STIKES Mataram secara lokal

###### c. Indikator Kinerja

- 1) Akreditasi Program Studi B dengan persentase 50% dari jumlah Program Studi di STIKES Mataram
- 2) Persentase kerjasama tingkat lokal dengan institusi pelayanan kesehatan di wilayah Nusa Tenggara Barat 60%
- 3) Persentase kerjasama kemitraan dengan berbagai *stakeholder* kesehatan di

wilayah Nusa Tenggara Barat 40%

### **3. Mahasiswa**

- a. Kebijakan dasar  
Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang mahasiswa melalui penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi serta kreativitas mahasiswa
- b. Strategi Dasar
  - 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dan perluasan sistem promosi
  - 2) Pengembangan kreativitas mahasiswa
  - 3) Pengembangan organisasi kemahasiswaan melalui BEM dan UKM
  - 4) Peningkatan fasilitas UKM 30%
- c. Indikator Kinerja
  - 1) Rasio pendaftar yang lulus seleksi (1:4)
  - 2) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 10%
  - 3) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/non akademik tingkat lokal wilayah Nusa Tenggara Barat 5%

### **4. Sumber Daya Manusia (SDM)**

- a. Kebijakan Dasar  
Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang SDM melalui revitalisasi organisasi melalui pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan
- b. Strategi Dasar
  - 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM
  - 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM
  - 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab
  - 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM
- c. Indikator Kinerja
  - 1) Tingkat kepatuhan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi yang diukur melalui persentase kesesuaian perilaku kerja dengan standar budaya organisasi 70%
  - 2) Jumlah kehadiran pegawai dalam kegiatan pengembangan budaya organisasi 70%
  - 3) Presentasi pemenuhan kebutuhan SDM melalui proses rekrutmen yang sesuai dengan profil kompetensi 0%
  - 4) Presentasi pegawai yang mengikuti minimal 40 jam pelatihan pengembangan kompetensi per tahun 20%
  - 5) Realisasi anggaran pelatihan 40%
  - 6) Indeks kepuasan pegawai terhadap pengembangan dosen dan tendik 65% sangat

puas

- 7) Presentase dosen dan tendik yang memiliki uraian tugas (Job description) yang tervalidasi oleh Ketua STIKES 90%
- 8) Presentasi kehadiran pejabat structural dalam rapat koordinasi mingguan sebagai bentuk tanggungjawab unit kerja 80%
- 9) Presentase dosen yang memenuhi BKD sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab jabatan fungsionalnya 85%
- 10) Presentase tendik dan dosen yang mencapai nilai minimal “baik” dalam evaluasi kinerja 80%
- 11) Persentase penurunan tingkat kehadiran (absensi) pegawai sebagai indikator peningkatan komitmen dibanding bulan sebelumnya 20%

## **5. Pendidikan**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas kurikulum berstandar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan peningkatan proses pembelajaran

### **b. Strategi Dasar**

- 1) Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- 2) Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning.
- 3) Mengidentifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan jenjang pendidikan dosen
- 5) Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa
- 6) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1:5)
- 2) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran 75%
- 3) Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum 2 SKS
- 4) Presentase dosen dengan pendidikan minimal S2 (80%)
- 5) Rasio dosen terhadap mahasiswa (1:30)
- 6) Presentase implementasi kurikulum memenuhi standar 100%
- 7) Presentase lulusan tepat waktu 80%
- 8) Rata-rata IPK kelulusan 2,75

- 9) Persentase kelulusan uji kompetensi nasional >60%

## **6. Keuangan**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang keuangan melalui implemmentasi manajemen keuangan

### **b. Strategi Dasar**

Penerapan manajemen keuangan yang terintegrasi dengan kebijakan internal yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 80%
- 2) Persentasi pendapatan keuangan dari sumber lain 5%

## **7. Sarana dan Prasaran**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang sarana dan prasaran melalui Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar nasional

### **b. Strategi Dasar**

- 1) Pengadaan fasilitas baru
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Persentase ruang pembelajaran yang memenuhi standar sarana nasional Pendidikan tinggi (rasio luas, pencahayaan, ventilasi, dan kelengkapan) 85%
- 2) Tingkat ketersediaan peralatan laboratorium yang memenuhi standar nasional diukur dari rasio jumlah alat terhadap jumlah mahasiswa (1:10)
- 3) Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran 60% sangat puas
- 4) Ketersediaan koneksi internet yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran minimal bandwidth 1.5 Kbps per mahasiswa
- 5) Presentase ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board) 80%

## **8. Penelitian**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang penelitian melalui pelaksanaan penelitian berbasis roadmap penelitian institusi

b. Strategi Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
- 2) Penyediaan dana penelitian
- 3) Pembinaan penelitian tingkat dasar

c. Indikator Kinerja

- 1) Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses penelitian sesuai standar institusi 60%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi penelitian (5 jurnal nasional berlangganan, 1 jurnal internasional, 200 judul buku/prodi, 2 prosiding)
- 3) Presentase peneliti yang aktif berpartisipasi dalam program penelitian internal PT sebanyak 50%
- 4) Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan penelitian sebanyak 50%
- 5) Hasil penelitian yang dipublikan oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 50%

## **9. Pengabdian kepada Masyarakat**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang penelitian melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis roadmap pengabdian kepada masyarakat institusi

b. Strategi Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pengabdian masyarakat
- 2) Penyediaan dana pengabdian masyarakat
- 3) Pembinaan pengabdian masyarakat

c. Indikator Kinerja

- 1) Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses pengabdian kepada masyarakat sesuai standar institusi
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi pengabdian kepada masyarakat (2 jurnal pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional berlangganan, 200 judul buku/prodi)

- 3) Presentase dosen yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pembinaan 50%
- 4) Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat 50%
- 5) Hasil pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi 10%

## **B. Tahap II (2020-2024) : Pemantapan Daya Saing Indonesia Timur**

Pada tahap ini, diharapkan STIKES Mataram sudah mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat B dari BAN-PT untuk akreditasi institusi serta predikat B dari LAMPTKes untuk akreditasi Program Studi.

### **1. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama**

#### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di STIKES Mataram secara transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil.

#### **b. Strategi Dasar**

Strategi dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi STIKES Mataram yang transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal STIKES Mataram secara keseluruhan
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama STIKES Mataram tingkat Indonesia Timur

#### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Akreditasi Program Studi Baik Sekali dengan persentase 80% dari jumlah Program Studi di STIKES Mataram
- 2) Persentase keberlanjutan kerjasama yang terimplemnetasi 50%

### **2. Mahasiswa**

#### **a. Kebijakan dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dalam bidang mahasiswa melalui sistem penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi serta pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa

#### **b. Strategi Dasar**

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dan perluasan sistem promosi melalui media sosial dan kegiatan pengabdian masyarakat

- 2) Pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa melalui organisasi mahasiswa
  - 3) Pengembangan organisasi kemahasiswaan melalui BEM dan UKM
  - 4) Peningkatan fasilitas UKM 35%
- c. Indikator Kinerja
- 1) Rasio pendaftar yang lulus seleksi (1:4)
  - 2) Penerimaan mahasiswa baru dari luar Provinsi Nusa Tenggara Barat
  - 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 15%
  - 4) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Indonesia Timur 10%
  - 5) Terdapat penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen setiap tahunnya

### **3. Sumber Daya Manusia (SDM)**

- a. Kebijakan Dasar
- Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dalam bidang SDM melalui revitalisasi organisasi melalui pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan
- b. Strategi Dasar
- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM
  - 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM
  - 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab
  - 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM
- c. Indikator Kinerja
- 1) Tingkat kepatuhan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi yang diukur melalui persentase kesesuaian perilaku kerja dengan standar budaya organisasi 80%
  - 2) Jumlah kehadiran pegawai dalam kegiatan pengembangan budaya organisasi 80%
  - 3) Prosentasi pemenuhan kebutuhan SDM melalui proses rekrutmen yang sesuai dengan profil kompetensi 0%
  - 4) Prosentasi pegawai yang mengikuti minimal 40 jam pelatihan pengembangan kompetensi per tahun 40%
  - 5) Realisasi anggaran pelatihan 50%
  - 6) Indeks kepuasan pegawai terhadap pengembangan dosen dan tendik 75% sangat puas
  - 7) Prosentase dosen dan tendik yang memiliki uraian tugas (Job description) yang tervalidasi oleh Ketua STIKES 95%

- 8) Prosentasi kehadiran pejabat structural dalam rapat koordinasi mingguan sebagai bentuk tanggungjawab unit kerja 85%
- 9) Prosentase dosen yang memenuhi BKD sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab jabatan fungsionalnya 90%
- 10) Prosentase tendik dan dosen yang mencapai nilai minimal “baik” dalam evaluasi kinerja 85%
- 11) Persentase penurunan tingkat kehadiran (absensi) pegawai sebagai indikator peningkatan komitmen dibanding bulan sebelumnya 10%

#### **4. Pendidikan**

##### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dalam bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas kurikulum berstandar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan peningkatan proses pembelajaran

##### **b. Strategi Dasar**

- 1) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat proses pembelajaran
- 2) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university*
- 3) Kurikulum Progran Studi mengacu pada kurikulum AIPNI dan AIPKIND
- 4) Meningkatkan kompetensi dan jenjang pendidikan dosen
- 5) Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa
- 6) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional

##### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1:5)
- 2) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran 85%
- 3) Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum 4 SKS
- 4) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S2 (95%)
- 5) Rasio dosen terhadap mahasiswa (1:20)
- 6) Presentase implementasi kurikulum memenuhi standar 100%
- 7) Persentase lulusan tepat waktu 85%
- 8) Rata-rata IPK kelulusan 3,01
- 9) Persentase kelulusan uji kompetensi nasional >80%

#### **5. Keuangan**

##### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia timur dalam bidang keuangan melalui implemementasi manajemen keuangan secara secara terpadu, transparan, dan akuntabel

b. Strategi Dasar

Penerapan manajemen keuangan yang terintegrasi dengan kebijakan internal yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 75%
- 2) Persentasi pendapatan keuangan dari sumber lain 7,5%

**6. Sarana dan Prasarana**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang sarana dan prasaran melalui Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar nasional

b. Strategi Dasar

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada
- 3) Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase ruang pembelajaran yang memenuhi standar sarana nasional Pendidikan tinggi (rasio luas, pencahayaan, ventilasi, dan kelengkapan) 90%
- 2) Tingkat ketersediaan peralatan laboratorium yang memenuhi standar nasional diukur dari rasio jumlah alat terhadap jumlah mahasiswa (1:8)
- 3) Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran 75% sangat puas
- 4) Ketersediaan koneksi internet yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran minimal bandwidth 30 Kbps per mahasiswa
- 5) Prosentase ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board) 80%

**7. Penelitian**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Indonesia Timur dalam bidang

penelitian melalui pelaksanaan penelitian berbasis roadmap penelitian institusi

b. Strategi Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian
- 2) Penyediaan dana penelitian
- 3) Pembinaan penelitian tingkat fundamental

c. Indikator Kinerja

- 1) Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses penelitian sesuai standar institusi 80%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi penelitian (10 jurnal nasional berlangganan, 2 jurnal internasional, 350 judul/prodi, 4 prosiding)
- 3) Presentase peneliti yang aktif berpartisipasi dalam program penelitian internal PT sebanyak 75%
- 4) Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan penelitian sebanyak 75%
- 5) Hasil penelitian yang dipublikan oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 65%

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing lokal dalam bidang penelitian melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis roadmap pengabdian kepada masyarakat institusi

b. Strategi Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pengabdian masyarakat
- 2) Penyediaan dana pengabdian masyarakat
- 3) Pembinaan pengabdian masyarakat

c. Indikator Kinerja

- 1) Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses pengabdian kepada masyarakat sesuai standar institusi 80%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi pengabdian kepada masyarakat (4 jurnal pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional berlangganan, 350 judul buku/prodi)
- 3) Presentase dosen yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang aktif

berpartisipasi dalam program pembinaan 70%

- 4) Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat 80%
- 5) Hasil pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi 15%

### **C. Tahap III (2025-2029) : Pemantapan Daya Saing Nasional**

Pada tahap ini, diharapkan STIKES Mataram sudah mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAMPTKes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja nasional

#### **1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

##### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Nasional dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di STIKES Mataram secara transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil.

##### **b. Strategi Dasar**

Strategi dasar untuk mencapai daya saing Nasional dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi STIKES Mataram yang transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal STIKES Mataram secara keseluruhan
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama STIKES Mataram tingkat Nasional

##### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Akreditasi Program Studi Baik Sekali dengan persentase 80% dari jumlah Program Studi di STIKES Mataram
- 2) Persentase keberlanjutan kerjasama yang terimplemetasi 50%

#### **2. Mahasiswa**

##### **a. Kebijakan dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing nasional dalam bidang mahasiswa melalui penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi serta pengembangan kewirausahaan mahasiswa

##### **d. Strategi Dasar**

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dan perluasan sistem promosi melalui media digital dan kerjasama
- 2) Pengembangan kewirausahaan mahasiswa

- 3) Pengembangan organisasi kemahasiswaan melalui BEM dan UKM
  - 4) Peningkatan fasilitas UKM 50%
- e. Indikator Kinerja
- 1) Rasio pendaftar yang lulus seleksi (1:4)
  - 2) Penerimaan mahasiswa baru dari seluruh Indonesia
  - 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 20%
  - 4) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa sampai tingkat nasional 15%
  - 5) Peningkatan jumlah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa 10%
  - 6) Terdapat publikasi hasil karya mahasiswa minimal 10%

### **3. Sumber Daya Manusia (SDM)**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing nasional dalam bidang SDM melalui revitalisasi organisasi melalui pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan

b. Strategi Dasar

Mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, Peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing nasional

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (5%)
- 2) Persentase dosen lektor kepala (30%)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal >80%)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (minimal >80%)
- 5) Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi (100%)
- 6) Jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 1x/dosen/tahun
- 7) Persentase Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan
- 8) seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 15%
- 9) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) (100%,)
- 10) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian

(30 %)

- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran (25 %)
- 12) Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sarjana 70%
- 13) Penggajian sesuai dengan kemampuan dan kebijakan institusi

#### 4. Pendidikan

##### a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Nasional dalam bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas kurikulum berstandar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan peningkatan proses pembelajaran

##### b. Strategi Dasar

- 1) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat proses pembelajaran
- 2) Kurikulum berdasar *benchmark* pada *teaching university*
- 3) Kurikulum Progran Studi mengacu pada kurikulum AIPNI dan AIPKIND
- 4) Meningkatkan kompetensi dan jenjang pendidikan dosen
- 5) Mengoptimalkan ratio dosen dan mahasiswa
- 6) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional

##### c. Indikator Kinerja

- 1) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran 80%
- 2) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder
- 3) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya
- 4) Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (nasional).
- 5) Sistem Reward and Punishment yang didasarkan pada kinerja akademik.
- 6) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada teknologi praktis di bidang kesehatan
- 7) Peningkatan jumlah *teaching grand* dan *awards*
- 8) Peningkatan frekuensi kegiatan pertukaran pelajar dan atau *study banding* di tingkat nasional

#### 5. Keuangan

##### a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing Nasional dalam bidang keuangan melalui implemementasi manajemen keuangan secara secara terpadu, transparan, dan akuntabel

b. Strategi Dasar

Penerapan manajemen keuangan yang terintegrasi dengan kebijakan internal yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 75%
- 2) Persentasi pendapatan keuangan dari sumber lain 7,5%

**6. Sarana dan Prasarana**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing nasional dalam bidang sarana dan prasaran melalui Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar nasional

b. Strategi Dasar

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada
- 3) Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase ruang pembelajaran yang memenuhi standar sarana nasional Pendidikan tinggi (rasio luas, pencahayaan, ventilasi, dan kelengkapan) 90%
- 2) Tingkat ketersediaan peralatan laboratorium yang memenuhi standar nasional diukur dari rasio jumlah alat terhadap jumlah mahasiswa (1:8)
- 3) Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran 75% sangat puas
- 4) Ketersediaan koneksi internet yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran minimal bandwidth 30 Kbps per mahasiswa
- 5) Prosentase ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board) 80%

**7. Penelitian**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing nasional dalam bidang penelitian

melalui pelaksanaan penelitian berbasis roadmap penelitian institusi

b. Strategi Dasar

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian
- 2) Pembinaan penelitian dasar berbasis *roadmap* penelitian institusi

c. Indikator Kinerja

- 1) Persenatse ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses penelitian sesuai standar institusi 90%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi penelitian (10 jurnal nasional berlangganan, 2 jurnal internasional, 400 judul buku/prodi, 4 prosiding)
- 3) Prosentase peneliti yang aktif berpartisipasi dalam program penelitian internal perguruan tinggi sebanyak 85%
- 4) Prosentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan penelitian sebanyak 85%
- 5) Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh dosen dan mahasiswa dalam jurnal Nasional sebanyak 70% dan internasional 15%

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing nasional dalam bidang penelitian melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis roadmap pengabdian kepada masyarakat institusi dan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab social

b. Strategi Dasar

- 1) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.
- 3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Prosentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses pengabdian kepada masyarakat sesuai standar institusi 85%

- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi pengabdian kepada masyarakat (4 jurnal pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional berlangganan, 400 judul buku/prodi)
- 3) Prosentase dosen yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pembinaan 85%
- 4) Prosentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat 85%
- 5) Hasil pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi Nasional sebanyak 20%

#### **D. Tahap IV (2030 – 2034) : Pemantapan Daya Saing Global**

Merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi STIKES Mataram yaitu: Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing tingkat global dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis pada tahun 2034

##### **1. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama**

###### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di STIKES Mataram secara transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil.

###### **b. Strategi Dasar**

Strategi dasar untuk mencapai daya saing global dengan cara:

- 1) Peningkatan tata kelola organisasi STIKES Mataram yang transparan, bertanggung jawab, kredibel, akuntabel, dan adil
- 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal STIKES Mataram secara keseluruhan
- 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama STIKES Mataram tingkat global

###### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Akreditasi Program Studi Unggul/Internasional dengan persentase 25% dari jumlah Program Studi di STIKES Mataram
- 2) Terjalannya kerjasama institusional dengan institusi terkait bidang pendidikan kesehatan di tingkat Global 30%
- 3) Terjalannya kerjasama kemitraan dengan berbagai *stakeholder* kesehatan di tingkat global 25%

## 2. Mahasiswa

### a. Kebijakan dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang mahasiswa melalui penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi serta pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa

### b. Strategi Dasar

- 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dan perluasan sistem promosi
- 2) Pengembangan karakter dan kepemimpinan mahasiswa
- 3) Pengembangan organisasi kemahasiswaan melalui BEM dan UKM
- 4) Peningkatan fasilitas UKM 95%

### c. Indikator Kinerja

- 1) Rasio pendaftar yang lulus seleksi (1:5)
- 2) Penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri
- 3) Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 25%
- 4) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa sampai tingkat global 5%
- 5) Peningkatan jumlah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa 10%
- 6) Peningkatan publikasi hasil karya mahasiswa minimal 20%

## 3. Sumber Daya Manusia (SDM)

### a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang SDM melalui revitalisasi organisasi melalui pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan

### b. Strategi Dasar

- 1) Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM
- 2) Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM
- 3) Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab
- 4) Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM

### c. Indikator Kinerja

- 1) Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 (15%)
- 2) Persentase dosen lektor kepala (50%)
- 3) Persentase dosen dengan sertifikat pendidik (minimal >85%)
- 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (minimal >85%)
- 5) Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi (100%)

- 6) Jumlah dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 3x/dosen/tahun
- 7) Persentase Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan
- 8) seminar/workshop/pelatihan nasional minimal 20%
- 9) Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) (100%,)
- 10) Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian (35 %)
- 11) Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran (30 %)
- 12) Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal
- 13) sarjana 75%
- 14) Penggajian sesuai dengan kemampuan dan kebijakan institusi

#### 4. Pendidikan

##### a. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang pendidikan melalui peningkatan kualitas kurikulum berstandar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan peningkatan proses pembelajaran

##### b. Strategi Dasar

- 1) Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.
- 2) Kurikulum berdasar benchmark pada teaching university yang unggul
- 3) Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.
- 4) Evaluasi dan perbaikan sistem reward and punishment.
- 5) Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh
- 6) Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional
- 7) Memperluas akses hasil penelitian
- 8) Melakukan peningkatan kajian unggulan lokal
- 9) Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian

##### c. Indikator Kinerja

- 1) Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran 90%
- 2) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder
- 3) Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 4) Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di

universitas yang berkualitas (nasional dan internasional).

- 5) Sistem Reward and Punishment yang didasarkan pada kinerja akademik.
- 6) Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada teknologi praktis di bidang kesehatan
- 7) Peningkatan jumlah teaching grand dan awards
- 8) Peningkatan frekuensi kegiatan pertukaran pelajar dan atau study banding di tingkat global

## **5. Keuangan**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang keuangan melalui implemementasi manajemen keuangan secara secara terpadu, transparan, dan akuntabel

### **b. Strategi Dasar**

Penerapan manajemen keuangan yang terintegrasi dengan kebijakan internal yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 68%
- 2) Persentasi pendapatan keuangan dari sumber lain 12%

## **6. Sarana dan Prasarana**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang sarana dan prasaran melalui Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar nasional

### **b. Strategi Dasar**

- 1) Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran
- 2) Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada
- 3) Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Persentase ruang pembelajaran yang memenuhi standar sarana nasional Pendidikan tinggi (rasio luas, pencahayaan, ventilasi, dan kelengkapan) 97%
- 2) Tingkat ketersediaan peralatan laboratorium yang memenuhi standar nasional diukur dari rasio jumlah alat terhadap jumlah mahasiswa (1:6)

- 3) Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran 85% sangat puas
- 4) Ketersediaan koneksi internet yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran minimal bandwidth 40 Kbps per mahasiswa
- 5) Prosentase ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board) 90%

## **7. Penelitian**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang penelitian melalui pelaksanaan penelitian berbasis roadmap penelitian institusi

### **b. Strategi Dasar**

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian
- 2) Pembinaan penelitian berbasis roadmap penelitian institusi

### **c. Indikator Kinerja**

- 1) Prosentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses penelitian sesuai standar institusi 90%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi penelitian (10 jurnal nasional berlangganan, 2 jurnal internasional, 400 judul buku/prodi, 4 prosiding)
- 3) Prosentase peneliti yang aktif berpartisipasi dalam program penelitian internal perguruan tinggi sebanyak 85%
- 4) Prosentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan penelitian sebanyak 85%
- 5) Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh dosen dan mahasiswa dalam jurnal Nasional sebanyak 70% dan internasional 15%

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat**

### **a. Kebijakan Dasar**

Kebijakan dasar untuk mencapai daya saing global dalam bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis roadmap pengabdian kepada masyarakat institusi

### **b. Strategi Dasar**

- 1) Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

3) Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Prosentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses pengabdian kepada masyarakat sesuai standar institusi 90%
- 2) Penambahan jumlah koleksi referensi pengabdian kepada masyarakat (6 jurnal pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional berlangganan, 400 judul buku/prodi)
- 3) Prosentase dosen yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pembinaan 90%
- 4) Prosentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat 90%
- 5) Hasil pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi Nasional sebanyak 30%

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana induk pengembangan 2015-2034 merupakan rencana jangka panjang STIKES Mataram dalam mewujudkan institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIKES Mataram, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat STIKES Mataram.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2015-2034 dengan segala keterbatasan namun dengan komitmen yang besar bagi tercapainya rencana strategis untuk peningkatan akreditasi.